

Peran Mahasiswa STIBA Arraayah dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Pedesaan: Studi Pengalaman Lapangan di Desa Depok, Pakenjeng, Garut

Sahrin Salam¹, Indra Permana²

^{1,2}Institut Muslim Cendekia, Sukabumi, Indonesia

E-mail: abdurrahmanhusna2007@gmail.com

Submission: 23-10-2025

Revised: 24-11-2025

Accepted: 06-12-2025

Published: 28-12-2025

Abstract

The Field Teaching Practice program is a form of Islamic knowledge actualization carried out by students of Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arraayah through direct involvement in da'wah and community development activities. This program was conducted in Depok Village, Pakenjeng District, Garut Regency, with the aim of strengthening the religious spirit of rural communities and training students to perform practical and contextual da'wah. Various activities were implemented, including Qur'an recitation and correction (tilawah & tahsin), hadith studies, lessons from the book Tazkiyatun Nafs, Persis youth meetings, short post-tarawih reminders, and delivering khutbah as well as leading the Eid al-Fitr 1446 H prayer. All activities ran well due to strong community support and the enthusiasm of students in applying the da'wah knowledge they have learned on campus. This study applies a descriptive qualitative method, which focuses on explaining field phenomena in detail as they naturally occur, without any intervention from the researcher. The results show that this Ramadhan PPL program has brought positive impact to both parties. The community received more vibrant religious guidance, while students gained valuable field experience that sharpened their da'wah skills, activity management, and spiritual maturity. This program proves the importance of collaboration between Islamic educational institutions and the community in nurturing a young generation of preachers who are knowledgeable, ethical, and socially responsible.

Keywords: da'wah, students, community development, PPL, STIBA Arraayah

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk aktualisasi ilmu keislaman oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arraayah melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan dakwah dan pembinaan masyarakat. Program ini dilaksanakan di Desa Depok, Kecamatan Pakenjeng, Kabupaten Garut, dengan tujuan menghidupkan semangat keagamaan masyarakat pedesaan serta melatih mahasiswa dalam praktik dakwah yang aplikatif dan kontekstual. Beragam kegiatan yang dilakukan meliputi tilawah dan tahsin Al-Qur'an, kajian hadits, kajian kitab Tazkiyatun Nafs, rapat pemuda Persis, kultum ba'da tarawih, hingga pelaksanaan khutbah dan imamah shalat Idul Fitri 1446 H. Seluruh kegiatan tersebut terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat yang antusias dan semangat mahasiswa dalam



© 2025 by the authors; This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution- ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

mengamalkan ilmu dakwah yang telah diperoleh di kampus. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pemaparan secara rinci terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan sebagaimana adanya, tanpa adanya campur tangan atau pengaruh dari peneliti. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa PPL Ramadhan ini memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak. Masyarakat memperoleh pembinaan keagamaan yang lebih hidup, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman lapangan yang memperkuat keterampilan berdakwah, manajemen kegiatan, serta kedewasaan spiritual. Program ini membuktikan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat dalam menumbuhkan generasi dai muda yang berilmu, berakhlak, dan peduli sosial.

Kata kunci: dakwah, mahasiswa, pembinaan masyarakat, PPL, STIBA Arraayah

A. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Ia bukan hanya kewajiban individual, tetapi juga sarana untuk menjaga keberlangsungan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Dalam konteks masyarakat modern yang penuh tantangan moral dan spiritual, kegiatan dakwah menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar, tetapi juga melalui tindakan nyata yang membangun kesadaran, memperkuat iman, dan memperbaiki akhlak masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam sabda Rasulullah ﷺ:

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا.
(رواه الامام مسلم)

Barangsiapa mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun.” (HR. Imam Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa dakwah merupakan amal jariyah yang bernilai besar, dimana manfaat dan pahalanya terus mengalir seiring tersebarnya kebaikan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, dakwah menjadi kebutuhan vital dalam membangun kesadaran, memperkuat iman, dan memperbaiki akhlak umat, terlebih dalam realitas sosial modern yang penuh tantangan moral dan spiritual.

Salah satu upaya nyata dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dakwah aplikatif adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini menjadi bagian penting dalam kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Arraayah, yang menggabungkan teori akademik dengan praktik dakwah di masyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa ditugaskan untuk mengabdikan langsung ke tengah masyarakat, menerapkan ilmu-ilmu syar'i yang telah dipelajari di kampus, serta berinteraksi dengan beragam kondisi sosial dan budaya yang berbeda dari lingkungan akademik.

Pelaksanaan PPL Ramadhan tahun 2025 di Desa Depok, Kecamatan Pakenjeng, Kabupaten Garut, menjadi salah satu wujud konkret dari visi tersebut. Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat pedesaan dengan semangat religius yang tinggi namun masih membutuhkan pembinaan yang berkelanjutan dalam bidang ibadah, ilmu Al-Qur'an, dan pembentukan akhlak Islami. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa STIBA Arraayah di tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan warna baru dalam aktivitas keagamaan sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan umat.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa dakwah yang efektif tidak cukup hanya melalui ceramah atau khutbah, tetapi juga melalui keteladanan, pelayanan, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah di Desa Depok serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kesadaran keagamaan masyarakat.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif**, yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan tanpa intervensi peneliti. Pendekatan ini sesuai dengan karakter kegiatan **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)** yang berfokus pada pengalaman empiris mahasiswa dalam berdakwah dan berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Penelitian dilaksanakan di **Desa Depok, Kecamatan Pakenjeng, Kabupaten Garut**, yang menjadi lokasi pelaksanaan program PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah tahun 2025. Subjek penelitian mencakup mahasiswa peserta PPL, tokoh masyarakat setempat, dan jamaah kegiatan dakwah.

Data penelitian diperoleh melalui tiga metode utama:

1. **Observasi partisipatif**, yakni keterlibatan langsung dalam kegiatan dakwah untuk mengamati dinamika interaksi masyarakat.

2. **Wawancara mendalam** dengan mahasiswa, tokoh masyarakat, dan jamaah untuk memahami persepsi dan dampak kegiatan.
3. **Dokumentasi** berupa foto, jadwal kegiatan, dan catatan refleksi mahasiswa.

Analisis data dilakukan melalui **reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan**, sedangkan keabsahan data dijaga melalui **triangulasi sumber dan metode**. Pendekatan reflektif-partisipatif digunakan untuk menggambarkan pengalaman mahasiswa sebagai pelaku dakwah sekaligus peneliti, sejalan dengan konsep *experiential learning* (Kolb, 1984), di mana pembelajaran diperoleh dari pengalaman langsung dan refleksi mendalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan **PPL Ramadhan 2025** di Desa Depok mencakup program **tilawah dan tahsin Al-Qur'an, kajian kitab *Tazkiyatun Nafs*, kulum ba'da tarawih, rapat pemuda Persis, dan khutbah Idul Fitri 1446 H**. Kegiatan ini diterima dengan sangat baik oleh masyarakat dan menjadi momentum pembinaan spiritual sekaligus pelatihan dakwah bagi mahasiswa. Kegiatan **tilawah dan tahsin Al-Qur'an** membina generasi muda agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kegiatan ini meningkatkan minat belajar anak-anak dan memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Kajian **kitab *Tazkiyatun Nafs*** menjadi sarana penguatan akhlak dan penyucian hati. Melalui diskusi interaktif, masyarakat diajak memahami pentingnya menjaga keikhlasan, kesabaran, dan adab dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga melaksanakan **kulum ba'da tarawih** dan **kajian pemuda Persis**, yang bertujuan menguatkan peran remaja dalam kegiatan masjid dan masyarakat. Sedangkan puncak kegiatan berupa **khutbah dan imamah Idul Fitri** menjadi simbol keberhasilan program serta kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan mahasiswa sebagai dai muda.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa dampak penting:

- Masyarakat mengalami peningkatan pemahaman agama dan semangat beribadah.
- Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam berdakwah, beradaptasi sosial, dan mengelola kegiatan keagamaan.
- Terjalin hubungan harmonis antara kampus dan masyarakat sebagai mitra dakwah.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa dakwah humanistik dan partisipatif efektif dalam membangun kesadaran keagamaan dan memperkuat ukhuwah. Pendekatan ini mengutamakan keteladanan dan pelayanan sosial sebagai sarana menyampaikan pesan Islam.

D. SIMPULAN

Kegiatan **PPL Ramadhan mahasiswa STIBA Arraayah di Desa Depok** merupakan bentuk integrasi antara ilmu, amal, dan dakwah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar langsung menerapkan nilai-nilai Islam dalam masyarakat, sementara masyarakat memperoleh manfaat spiritual dan sosial. Pelaksanaan program yang mencakup pembinaan tilawah, kajian kitab, kultum, dan khutbah Idul Fitri telah berhasil menumbuhkan semangat keagamaan serta memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendekatan dakwah yang digunakan — humanistik, edukatif, dan partisipatif — terbukti efektif dalam menciptakan perubahan positif dan memperkuat karakter Islami masyarakat. Program ini menjadi bukti bahwa mahasiswa STIBA Arraayah mampu menjadi **agen perubahan sosial** yang berdakwah dengan ilmu, akhlak, dan empati. Kegiatan PPL seperti ini diharapkan terus dikembangkan agar lahir generasi dai muda yang cerdas, peduli, dan siap membangun peradaban Islam di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam Muslim ibn al-Hajjaj. (2006). *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. Kitab al-'Ilm, Hadis No. 2674.
- Firdaus, R., Ahmadi, A., Hanif, N., & Al Madzaly, M. Y. (2024). *Al-Rasāil Al-Da'wiyah Al-Mustakhrojah Min Kitāb Al-Tafsīr Marāh Labīd Li-Syaikh Muhammad Nawāwī Al-Jāwī (Tahlīl Sūrah Āli Imrān Al-Āyah 104–105)*. *ZAD Al-Mufasssirin*, 6(1), 180–200.
- Hafidz, L. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2024). *Studi Analisis Keberhasilan Integrasi Pembelajaran Sosiologi dengan Nilai-Nilai Islam dalam Membina Karakter Islami*. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(4), 1977–1992.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Fawwaz, A. G. (2020). *Designing Islamic Values Integration into Sociology Learning*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 37–56. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Rasyid, D. (2003). *Pemikiran Barat dan Dampaknya terhadap Dunia Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rohman, A. (2019). *Manajemen Dakwah di Era Modern: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuddin, A. (2021). *Dakwah Humanistik: Menyebarkan Nilai Islam Melalui Aksi Sosial*. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, 9(2), 110–125.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian

a. Tilawah, Tahsin, kajian hadits



b. Kajian Kitab Tazkiyatun Nafs



c. Qultum bada Tarawih



d. Imam dan Khatib shalat Ied

